

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah dari Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang dengan sampel 50 responden dan metode yang digunakan adalah dengan memberikan kuesioner atau angket kepada nasabah/responden.

#### 4.2 Karakteristik Responden

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	3	6%
perempuan	47	94%

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 3 orang dengan persentase 6% sedangkan perempuan sebanyak 47 orang dengan persentase 94% dengan total keseluruhan responden sebanyak 50 orang.

##### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Jumlah	Presentase %
<25 Tahun	18	36%
25-30 Tahun	6	12%
31-40 Tahun	18	36%
>40 Tahun	8	16%

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Data di atas menunjukkan responden yang berusia <25 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 36%, berusia 25-30 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 12%, berusia 31-40 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 36%, dan yang berusia >40 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 16%.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presntase %
IRT	36	72%
Wiraswasta	7	14%
Pelajar/Mahasiswa	5	10%
Nelayan	2	4%

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Data di atas menunjukkan responden yang memiliki pekerjaan IRT sebanyak 36 orang dengan presentase 72%, Wiraswasta sebanyak 7 orang dengan presentase 14%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 5 orang dengan presentase 10%, dan Nelayan sebanyak 2 orang dengan presentase 4%. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nasabah yang paling banyak menggadaikan emasnya berdasarkan pekerjaannya adalah ibu rumah tangga.

### 4.3 Deskripsi Jawaban Responden

#### 4.3.1 Jawaban Responden terhadap Pernyataan terkait Nilai Taksiran (X)

NO RESPONDEN	PERNYATAAN NILAI TAKSIRAN (X)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	4	4	5	5	36
6	5	4	5	4	3	4	5	4	34
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	4	4	5	5	4	4	5	36
9	4	4	4	4	4	4	4	5	33
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	4	5	4	4	4	4	33
13	4	4	3	4	4	4	5	5	33
14	4	4	5	4	4	4	5	4	34
15	4	4	5	4	4	4	5	4	34
16	4	3	3	4	5	5	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	5	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	5	2	5	32
20	4	4	4	5	4	4	4	4	33
21	4	4	3	4	4	5	4	4	32
22	4	4	4	4	4	5	5	4	34
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	4	4	4	4	4	4	5	4	33
25	4	4	4	3	4	4	4	4	31
26	4	4	4	4	5	4	5	4	34
27	5	4	5	4	5	4	5	4	36
28	4	4	4	4	5	4	4	4	33
29	4	4	5	4	4	4	5	4	34
30	4	4	4	4	4	5	5	4	34

31	4	3	3	4	4	4	2	5	29
32	4	4	4	5	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	5	4	33
34	4	4	4	4	4	3	5	4	32
35	4	4	4	5	4	4	4	4	33
36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	3	5	5	4	4	3	4	33
38	4	3	3	5	4	4	3	5	31
39	4	3	4	4	4	4	3	5	31
40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	4	4	4	4	3	3	4	30
42	4	4	4	5	4	4	4	4	33
43	4	4	4	5	4	4	3	4	32
44	4	4	3	5	4	4	2	5	31
45	4	4	4	5	4	4	2	4	31
46	4	4	4	4	4	4	3	3	30
47	4	3	3	5	4	4	3	5	31
48	4	4	4	4	4	4	5	4	33
49	3	4	3	5	5	5	3	5	33
50	4	4	4	5	4	4	3	4	32
<b>TOTAL</b>									<b>1676</b>

**Tabel 4.4 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Nilai Taksiran (X)**

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa seluruh responden mengenai pengaruh nilai taksiran yang merupakan variabel X hasil perhitungan pernyataan dari 50 responden berdasarkan kuesioner atau angket yang diberikan sejumlah 1676.

Variabel	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Variabel Kualitas Layanan (X)	Item 1	11	38	1	0	0
	Item 2	6	38	6	0	0
	Item 3	12	30	8	0	0
	Item 4	21	28	1	0	0
	Item 5	12	37	1	0	0

	Item 6	12	36	2	0	0
	Item 7	22	15	9	4	0
	Item 8	17	32	1	0	0

**Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel X**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 50 responden pernyataan dari variabel nilai taksiran item1, ada 11 orang yang menjawab sangat setuju, 38 orang yang menjawab setuju, 1 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan item 2 ada 6 orang yang menjawab sangat setuju, 38 orang yang menjawab setuju, 6 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 3 ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 30 orang yang menjawab setuju, 8 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 4 ada 21 orang yang menjawab sangat setuju, 28 orang yang menjawab setuju, 1 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 5 ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 37 orang yang menjawab setuju, 1 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 6 ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 36 orang yang menjawab setuju, 2 orang yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 7 ada 22 orang yang menjawab sangat setuju, 15 orang yang menjawab setuju, 9 orang yang menjawab ragu-ragu, 4 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 8 ada 17 orang yang menjawab sangat setuju, 32 orang yang menjawab setuju, 1 orang yang

menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X	50	29	40	33.52	2.794
Valid N (listwise)	50				

**Tabel 4.6 Deskriptif Variabel Nilai Taksiran (X)**

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban hasil penelitian dari variabel nilai taksiran menghasilkan skor pada angka 29-40, dengan rata-rata 33,52 dengan standar deviasi sebesar 2,794.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29	1	2.0	2.0	2.0
30	2	4.0	4.0	6.0
31	6	12.0	12.0	18.0
32	10	20.0	20.0	38.0
33	15	30.0	30.0	68.0
34	7	14.0	14.0	82.0
36	3	6.0	6.0	88.0
40	6	12.0	12.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Nilai Taksiran (X)**

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 29 mendapatkan frekuensi 1 atau 2%, nilai 30 dengan frekuensi 2 atau 4%, nilai 31 dengan frekuensi 6 atau 12%, nilai 32 dengan frekuensi 10 atau 20%, nilai 33 dengan frekuensi 15 atau 30%, nilai 34 dengan

frekuensi 7 atau 14%, nilai 36 dengan frekuensi 3 atau 6%, dan 40 dengan frekuensi 6 atau 12%.

Distribusi frekuensi di atas jika dibandingkan dengan rata-rata variabel nilai taksiran sebesar 33,52, maka sebanyak 34 responden atau 68% yang jawabannya di bawah rata-rata. Sedangkan yang jawabannya di atas rata-rata sebanyak 16 responden atau 32%.

#### 4.3.2 Jawaban Responden Terhadap Keputusan Nasabah (Y)

NO RESPONDEN	PERNYATAAN KEPUTUSAN NASABAH (Y)								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	5	4	5	5	5	5	5	5	39
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	5	4	4	5	4	5	4	35
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	3	4	4	4	4	4	5	33
13	5	4	4	3	3	4	4	4	31
14	5	4	4	4	4	4	4	5	34
15	4	3	4	4	3	4	4	5	31
16	4	4	3	4	3	5	4	4	31
17	4	3	4	4	4	4	4	5	32
18	4	3	4	4	4	5	4	5	33
19	4	4	4	4	3	4	4	4	31
20	5	5	5	3	4	4	4	4	34
21	5	4	3	4	3	4	4	4	31
22	4	4	4	4	4	5	4	4	33

23	4	4	4	4	3	5	4	4	32
24	3	3	3	4	5	5	5	5	33
25	4	4	4	4	3	4	5	5	33
26	4	4	3	4	4	5	4	4	32
27	5	4	5	4	5	4	5	4	36
28	4	3	4	4	4	4	4	4	31
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	5	4	4	5	4	4	4	4	34
31	5	4	4	4	5	4	5	5	36
32	4	4	4	4	4	5	4	5	34
33	4	4	4	4	4	5	4	4	33
34	4	3	4	4	4	4	4	5	32
35	4	4	5	5	4	5	4	4	35
36	4	4	5	4	5	4	4	4	34
37	3	4	4	3	4	4	4	4	30
38	4	3	4	5	4	4	4	5	33
39	5	3	4	4	3	4	4	5	32
40	5	4	4	4	4	5	4	4	34
41	3	3	4	5	4	5	4	4	32
42	4	4	3	3	4	4	4	5	31
43	3	4	4	4	4	4	5	4	32
44	4	2	3	4	3	5	5	5	31
45	4	3	3	4	3	5	5	5	32
46	5	3	3	5	3	4	5	5	33
47	5	4	3	4	3	5	5	5	34
48	3	4	4	4	3	4	4	4	30
49	5	3	3	4	4	5	5	4	33
50	4	3	4	4	3	4	4	5	31
TOTAL									1678

**Tabel 4.8 Jawaban Responden Terhadap Keputusan Nasabah (Y)**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden mengenai keputusan nasabah yang merupakan variabel Y hasil perhitungannya dari 50 responden berdasarkan kuesioner yang diberikan sejumlah 1678.



Variabel	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Variabel Keputusan Nasabah (Y)	Item 1	20	25	5	0	0
	Item 2	7	28	14	1	0
	Item 3	11	29	10	0	0
	Item 4	12	34	4	0	0
	Item 5	12	24	14	0	0
	Item 6	22	28	0	0	0
	Item 7	18	32	0	0	0
	Item 8	25	25	0	0	0

**Tabel 4.9 Jawaban Responden Variabel (Y)**

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 50 responden pernyataan dari variabel keputusan nasabah. Pernyataan item 1 ada 20 orang yang menjawab sangat setuju, 25 yang menjawab setuju, 5 yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 2 ada 7 orang yang menjawab sangat setuju, 28 yang menjawab setuju, 14 yang menjawab ragu-ragu, 1 orang yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Pernyataan item 3 ada 11 orang yang menjawab sangat setuju, 29 yang menjawab setuju, 10 yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 4 ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 34 yang menjawab setuju, 4 yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan item 5 ada 12 orang yang menjawab sangat setuju, 24 yang menjawab setuju, 14 yang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 6 ada 22 orang yang menjawab sangat setuju, 28 yang menjawab

setuju, dan tidak ada yang ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 7 ada 18 orang menjawab sangat setuju, 32 yang menjawab setuju, dan tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Pernyataan item 8 ada 25 orang yang menjawab sangat setuju, 25 yang menjawab setuju, tidak ada yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Y	50	30	40	33.56	2.858
Valid N (listwise)	50				

**Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Variabel Keputusan Nasabah (Y)**

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada variabel keputusan nasabah (Y) dari item pernyataan yaitu berada pada angka 30-40 dengan rata-rata 33,56 dan standar deviasi 2,858.

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	2	4.0	4.0	4.0
31	9	18.0	18.0	22.0
32	12	24.0	24.0	46.0
33	9	18.0	18.0	64.0
34	7	14.0	14.0	78.0
35	2	4.0	4.0	82.0
36	2	4.0	4.0	86.0
39	2	4.0	4.0	90.0
40	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Keputusan Nasabah (Y)**

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa skor total item jawaban yang diperoleh dari setiap responden dengan nilai 30 mendapatkan frekuensi 2 atau 4%, nilai 31 dengan frekuensi 9 atau 18%, nilai 32 dengan frekuensi 12 atau 24%, nilai 33 dengan frekuensi 9 atau 18%, nilai 34 dengan frekuensi 7 atau 14%, nilai 35 dengan frekuensi 2 atau 4%, nilai 36 dengan frekuensi 2 atau 4%, nilai 39 mempunyai frekuensi 2 atau 4%, dan nilai 40 mempunyai frekuensi 5 atau 10%.

Distribusi frekuensi di atas jika dibandingkan dengan skor rata-rata variabel nilai taksiran sebesar 33,56, maka sebanyak 32 responden atau 64% menjawab di bawah rata-rata. Sedangkan sebanyak 18 responden atau 36% yang menjawab di atas rata-rata.

#### **4.4 Pengujian Instrumen Penelitian**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun dasar pengambilan dalam uji validitas dapat dilihat dari 2 cara sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel.
  - a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka valid.
  - b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid.
2. Melihat nilai signifikansi (Sig.)
  - a. Jika nilai signifikansi  $<$  0,05 maka valid.
  - b. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak valid.

Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (0,05),  $df = N-2$  (50-2=48). Adapun hasil uji validitas dari tiap butir item pernyataan pada variabel sebagai berikut:

Hasil Uji Validitas			
No Butir Pernyataan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
X1.1	0,757	0,235	Valid
X1.2	0,782	0,235	Valid
X1.3	0,679	0,235	Valid
X1.4	0,405	0,235	Valid
X1.5	0,649	0,235	Valid
X1.6	0,587	0,235	Valid
X1.7	0,625	0,235	Valid
X1.8	0,423	0,235	Valid

**Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran (X)**

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item atau pernyataan pertama diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,757 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan pertama pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kedua diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,782 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kedua pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan ketiga diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,679 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan ketiga pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan keempat diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,405 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan keempat pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kelima diperoleh nilai  $T_{hitung}$  0,649 >  $T_{tabel}$  0,235 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kelima pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan keenam diperoleh nilai  $T_{hitung}$  0,587 >  $T_{tabel}$  0,235 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan keenam pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan ketujuh diperoleh nilai  $T_{hitung}$  0,625 >  $T_{tabel}$  0,235 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan ketujuh pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kedelapan diperoleh nilai  $T_{hitung}$  0,423 >  $T_{tabel}$  0,235 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kedelapan pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas			
No Butir Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kriteria
Y1.1	0,581	0,235	Valid
Y1.2	0,600	0,235	Valid
Y1.3	0,681	0,235	Valid
Y1.4	0,658	0,235	Valid
Y1.5	0,747	0,235	Valid
Y1.6	0,451	0,235	Valid
Y1.7	0,617	0,235	Valid
Y1.8	0,382	0,235	Valid

**Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)**

Berdasarkan hasil uji validitas untuk item atau pernyataan pertama diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,581 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan pertama pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kedua diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,600 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kedua pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan ketiga diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,681 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan ketiga pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan keempat diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,658 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan keempat pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kelima diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,747 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kelima pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan keenam diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,451 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan keenam pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan ketujuh diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,617 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan ketujuh pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

Hasil uji validitas untuk item atau pernyataan kedelapan diperoleh nilai  $T_{hitung} 0,382 > T_{tabel} 0,235$  pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti item atau pernyataan kedelapan pada variabel Nilai Taksiran (X) dinyatakan valid.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah:

Jika  $\alpha > r$  tabel maka dikatakan konsisten (reliabel).

Jika  $\alpha < r$  tabel maka dikatakan tidak konsisten (tidak reliabel).

##### 1. Nilai Taksiran (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Nilai Taksiran (X)**

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* dari 8 item pernyataan adalah 0,732, dimana  $\alpha (0,732) > r$  tabel (0,235) maka pernyataan item pada variabel nilai taksiran dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 73%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas.

## 2. Keputusan Nasabah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	8

**Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 8 item pernyataan pada variabel keputusan nasabah (Y) adalah 0,738. Maka  $\alpha (0.738) > r \text{ tabel } (0.235)$  maka item pernyataan pada variabel ini dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 74%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas.

## 4.4.3 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97821772
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895

a. Test distribution is Normal.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas**



Cara membaca hasil uji normalitas adalah:

$H_0$  = Populasi berdistribusi normal.

$H_1$  = Populasi tidak berdistribusi normal

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Hasil dari uji normalitas pada tabel 4. menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas adalah 0,895. Dimana nilai probabilitas ( $0,895$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  di terima yaitu dengan pernyataan populasi berdistribusi normal dengan standar deviasi 1,98. Hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas karena telah memenuhi asumsi normalitas.

## **4.5 Hasil Penelitian**

### **4.5.1 One Sample T-Test**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Kabupaten Pinrang dapat diketahui dengan melakukan uji *one sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 16. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *one sample t-test* dapat dilakukan dengan cara:

Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05

Jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  maka  $H_0$  ditolak.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima.

1. Nilai Taksiran ( $X$ )

One-Sample Test						
	Test Value = 85					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai Taksiran	-130.292	49	.000	-51.480	-52.27	-50.69

**Tabel 4.17 Uji *One Sample T-Test* Nilai taksiran**

Hasil *one sample t-test* diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa  $t$  hitung adalah -130,292 dan signifikansi 0,000. Maka nilai  $t$  hitung (-130,292)  $<$   $t$  tabel (2,009) maka  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi (0,000)  $<$  0,05 maka  $H_0$  diterima. Adapun yang menjadi  $H_0$  pada penelitian ini adalah nilai taksiran memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang sebesar  $>$  85%.

2. Keputusan Nasabah

One-Sample Test						
	Test Value = 85					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keputusan Nasabah	-127.257	49	.000	-51.440	-52.25	-50.63

**Tabel 4.18 Uji *One Sample T-Test* Keputusan Nasabah**

Hasil one sample t-test diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t hitung adalah -127,257 dan signifikansi 0,000. Maka nilai t hitung  $(-127,257) < t$  tabel (2,009) maka  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi  $(0,000) < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Adapun yang menjadi  $H_0$  pada penelitian ini adalah nasabah memiliki keputusan yang baik dalam memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang sebesar  $> 85\%$ .

#### 4.5.2 Uji *Pearson Correlation Product Moment*

Kegunaan uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval atau ratio.

1. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:
  - a.  $H_0$  = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai taksiran dengan keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.
  - b.  $H_1$  = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai taksiran dengan keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.
2. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi.
  - a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi.
  - b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasim atau
  - c jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
  - d. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## Correlations

		Nilai Taksiran	Keputusan Nasabah
Nilai Taksiran	Pearson Correlation	1	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Keputusan Nasabah	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4.19 Analisis *Pearson Correlation Product Moment***

Dilihat dari tabel di atas uji korelasi *product moment* pada penelitian ini memperoleh  $r$  hitung 0,722 dengan signifikansi 0,000. Nilai  $r$  hitung (0,722) >  $r$  tabel (0,235) maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai signifikansi (0,000) < 0,05 dikatakan berkorelasi. Jadi hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara nilai taksiran dan keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Tabel untuk memberikan interpretasi korelasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

Interfal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

**Tabel 4.20 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

<sup>1</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 124.

Berdasarkan pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  diketahui bahwa hubungan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dengan nilai 0,722 memiliki hubungan yang kuat.

#### 4.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Taksiran <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

**Tabel 4.21 Variabel Entered/Removed**

Pada tabel 4.21 Menjelaskan bahwa variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah variabel nilai taksiran sebagai variabel independen atau bebas dan variabel keputusan nasabah sebagai variabel dependen atau terikat, metode yang digunakan adalah metode enter.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	208.566	1	208.566	52.208	.000 <sup>a</sup>
Residual	191.754	48	3.995		
Total	400.320	49			

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

**Tabel 4.22 Anova**

Tabel anova diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah dipengaruhi oleh nilai taksiran.

$H_1$  = Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah dipengaruhi oleh nilai taksiran.

Berdasarkan perbandingan antara F hitung dengan F tabel.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Pada tabel anova nilai F hitung ( $52,208$ )  $>$  F tabel ( $4,04$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah dipengaruhi oleh nilai taksiran.

Berdasarkan nilai signifikansinya.

Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Dari tabel anova nilai signifikansi ( $0,000$ )  $<$   $0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi keputusan nasabah dipengaruhi oleh nilai taksiran.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.807	3.437		2.562	.014
Nilai Taksiran	.738	.102	.722	7.226	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

**Tabel 4.23 Coefficient**

Tabel di atas diketahui konstanta (a) sebesar 8,807, sedangkan nilai taksiran (b/koeffisien regresi) sebesar 0,738, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,807 + 0,738X$$

Konstanta sebesar 8,807 artinya nilai konsisten variabel keputusan nasabah adalah sebesar 8,807. Koeffisien regresi sebesar 0,738 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1% poin nilai taksiran maka poin keputusan nasabah bertambah 0,738. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara nilai taksiran dengan keputusan nasabah. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Adapun hipotesis pada penelitian ini:

$H_0$  = Nilai taksiran tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

$H_1$  = Nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

Pada tabel *coefficient* di atas nilai  $t_{hitung}$  (7,226)  $> t_{tabel}$  (2,009) dan signifikansinya (0,000)  $< 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang dengan positif.

#### 4.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 <sup>a</sup>	.521	.511	1.999

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran

**Tabel 4.24 Model Summary**

Dari tabel koefisien determinasi diperoleh nilai R Square yaitu 0,521 atau 52,1%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu nilai taksiran mampu

menjelaskan variabel dependen yaitu keputusan nasabah sebesar 52,1% termasuk kuat dan sisanya 47,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

#### 4.6 Pembahasan

Hasil pengujian uji t yang dilakukan terbukti bahwa nilai taksiran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Jampue Kab. Pinrang. Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu sebesar 0,000 maka menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kab. Pinrang. Sedangkan hasil penelitian koefisien determinasi Adjusted  $R^2$  (R Square) sebesar 0,521 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel nilai taksiran (X) terhadap keputusan nasabah (Y) adalah 52,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 47,9%. Besarnya persentase pengaruh variabel nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dikarenakan nilai taksiran merupakan faktor penting selain keputusan mendesak yang menjadi faktor utama nasabah dalam memilih produk gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

Keputusan nasabah di luar penelitian cukup besar dengan persentase 47,9% dikarenakan dipengaruhi oleh kebutuhan dana yang mendesak, kebiasaan masyarakat, keamanan dan kelagalitan lembaga yang menjadi faktor lain di luar penelitian bagi nasabah memilih pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Melihat besarnya persentase variabel nilai taksiran hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran emas berperan penting bagi calon nasabah sebelum menggadaikan emasnya di Pegadaian Syariah tersebut.



Nilai taksiran adalah nilai atau harga perkiraan tertentu yang dijadikan sebagai acuan pencairan dengan berdasarkan taksiran dari barang yang dijaminkan yaitu emas. nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian atau dengan kata lain menggadaikan emasnya di lembaga tersebut. Nasabah akan merespon baik apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kehidupannya.

Jasa harus memiliki keunggulan terhadap harga di samping keunggulan produk promosinya. Gadai emas syariah membebankan biaya jasa penyimpanan kepada nasabah yang ditentukan berdasarkan nilai taksirannya. Nasabah juga akan dikenakan biaya administrasi di awal akad. Jasa yang diperoleh nasabah sebanding dengan biaya yang dibebankan dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih jasa yang diinginkan.

Nilai taksiran emas menjelaskan jumlah maksimal pinjaman yang diperoleh nasabah dari taksiran emas yang disesuaikan dengan harga dasar taksiran emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Harga dasar taksiran emas adalah harga patokan emas baik logam emas maupun perhiasan berdasarkan tingkat karatase emas yang ditentukan oleh Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang dan dihitung berdasarkan formula tertentu yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan taksiran terhadap emas yang dijaminkan.

Pegadaian Syariah dalam memberikan nilai taksiran memiliki persentase golongan A, B, C, dan D berdasarkan pinjaman nasabah yakni persentase yang diterapkan mulai dari 92% - 95% dari nilai taksiran emas. Pegadaian Syariah memberikan harga dasar taksiran dengan persentasenya dengan menyesuaikan apabila harga emas tersebut turun atau naik maka tidak mempengaruhi persentase dari

nilai taksiran tersebut dan tidak mempengaruhi pula terhadap harga jual barang yang dijaminakan, harga jual ini mengantisipasi untuk mengurangi resiko dikemudian hari apabila nasabah tidak dapat melunasi pinjaman tersebut. Apabila ada kelebihan antara nilai penjualan dengan pokok pinjaman, dan pajak maka kelebihan tersebut merupakan hak nasabah. Hal ini yang diterapkan Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang dalam upaya menarik nasabah untuk menggunakan produk gadai syariah selain menguntungkan bagi pihak lembaga dan juga menguntungkan bagi pihak nasabah gadai syariah serta mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

Keputusan nasabah mengambil produk dalam pemenuhan kebutuhannya, merupakan suatu tindakan memilih satu dari serangkain alternatif yang ada. Timbulnya keputusan nasabah dalam menggunakan produk gadai di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang salah satunya disebabkan nilai taksiran yang terjangkau, pernyataan ini dianalisis dari hasil kuesioner terhadap (nasabah) gadai di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran dapat mempengaruhi nasabah untuk memilih menggunakan produk gadai emas di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang.

Selain faktor nilai taksiran emas yang ditetapkan Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih produk gadai dilembaga tersebut terdapat beberapa faktor lain yang juga mempengaruhi keputusan nasabah yakni praktis, efisien, aman, akurat dalam pengujian tingkat karatase, solusi dalam membutuhkan dana, dan salah satu badan usaha gadai syariah milik pemerintah yang tidak diragukan lagi kelegalitasannya.

Pegadaian syariah sejak awal didirikan sebagai lembaga yang menawarkan solusi pendanaan yang cepat, praktis, dan menentramkan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat menengah ke bawah akan adanya jasa dalam bentuk pinjaman yang berbasis syariah. Pegadaian syariah berfungsi untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk kasus di luar objek penelitian, karena penelitian ini menggunakan objek nasabah gadai syariah dengan simulasi nilai taksiran emas menurut perspektif islam. Sejalan dengan penelitian ini maka dianjurkan kepada nasabah gadai, khususnya yang beragama islam agar tetap memilih menggunakan lembaga gadai syariah yang menerapkan prinsip biaya dihitung berdasarkan nilai taksiran, berbeda dengan gadai konvensional yakni biaya yang diberikan berdasarkan jumlah pinjaman. Karena pada variabel nilai taksiran ini akan menentukan tingginya nasabah gadai dalam menggunakan jasa gadai di lembaga gadai syariah.

Penelitian lanjutan yang melengkapi variabel-variabel yang sudah ada pada penelitian ini perlu dilakukan, untuk semakin menyempurnakan pemahaman terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan nasabah selain nilai taksiran,serta dalam penelitian ini tidak mewakili seluruh karakter nasabah gadai karena nasabah gadai di Pegadaian Syariah tidak semua nasabah muslim adapun nasabah non-muslim yang menggunakan jasa gadai syariah di Pegadaian Syariah Unit Jampue Kabupaten Pinrang. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar lebih dapat menyempurnakan penelitian ini.